

## Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa

Edi Syahputra<sup>1</sup>, Rahma Fitri Yani Lubis<sup>2</sup>, Rahmi Rahmita Tanjung<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [edisyahputra@uinsu.ac.id](mailto:edisyahputra@uinsu.ac.id), [rahmafitriyani6597@gmail.com](mailto:rahmafitriyani6597@gmail.com),  
[rahmitanjung020803@gmail.com](mailto:rahmitanjung020803@gmail.com)

### Abstrak

Penggunaan bahasa yang tidak baku sering kali kita temui di lingkungan sekitar kita, dan ironisnya hal tersebut sudah dianggap lumrah. Salah satu penyebab pudarnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baku adalah adanya pengaruh dari bahasa luar atau modernisasi. Hal ini memicu munculnya istilah bahasa gaul di kalangan mahasiswa. Kemunculan bahasa gaul inilah yang menjadi penyebab tergesernya Bahasa Indonesia yang baku. Para mahasiswa yang terbiasa menggunakan Bahasa Gaul, dalam pembicaraan formal pun mereka akan lupa untuk berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Maka, hal ini benar-benar memerlukan perhatian khusus dan tindakan nyata dari semua pihak yang peduli dengan eksistensi penggunaan Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara menyadarkan masyarakat Indonesia terutama para generasi penerus bangsa ini bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional harus kita utamakan penggunaannya.

**Kata Kunci:** *Bahasa Indonesia Baku, Kalangan Mahasiswa*

### Abstract

We often encounter the use of non-standard language in our environment, and ironically it is considered normal. One of the causes of the fading of the use of standard Indonesian is the influence of foreign languages or modernization. This triggers the emergence of slang terms among students. The emergence of slang is the cause of the shifting of standard Indonesian. Students who are used to using slang, even in formal conversations they will forget to speak good and correct Indonesian. So, this really requires special attention and real action from all parties who are concerned with the existence of using Indonesian properly and correctly. One of the efforts that can be done is by making the Indonesian people aware, especially the next generation of this nation, that the use of Indonesian as a national language must be prioritized.

**Keywords:** *Standard Indonesian, Students*

### PENDAHULUAN

Bahasa sendiri merupakan sarana untuk mempermudah penyampaian gagasan, perilaku, dan perasaan. Bahasa Indonesia memiliki peran sangat penting yaitu sebagai bahasa persatuan mengingat banyaknya bahasa daerah yang dimiliki oleh negara Indonesia. Namun, pada saat ini kesadaran masyarakat terutama kalangan mahasiswa terhadap pentingnya Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Banyak kalangan mahasiswa yang berpendidikan tinggi tidak memahami tentang kaidah dan standar penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Banyaknya budaya luar yang masuk ke Indonesia dan tanpa disadari masyarakat Indonesia sangat mudah untuk menirunya. Hal ini juga berdampak pada penggunaan Bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan standar bahasa yang telah ada.

Kalangan mahasiswa seringkali menggunakan Bahasa Indonesia yang dipadukan dengan Bahasa Gaul. Bukan sekadar itu saja, pada saat mengikuti acara

formal, kebanyakan dari mereka juga masih menggunakan percampuran Bahasa Gaul. Padahal kegiatan formal seharusnya menggunakan bahasa yang baku dalam komunikasinya. Untuk mengurangi perluasan penggunaan bahasa gaul di masyarakat terutama pada kalangan remaja, seharusnya dilakukan upaya untuk menerapkan dan menyadarkan kecintaan terhadap Bahasa Indonesia. Penysadaran ini dapat dilakukan oleh para orang tua di rumah kepada anak-anak mereka. Dapat pula dilakukan oleh para guru kepada para siswa mereka. Selain itu, pihak pemerintah dapat bertindak secara bijak dalam menyadarkan masyarakat untuk mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di Indonesia seperti dengan menerbitkan Undang-Undang Kebahasaan.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengkaji data yang dapat menggambarkan realita sosial yang kompleks dan konkrit. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, metode kepustakaan dan pemanfaatan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisa data interaktif dari Lexy Moleong dengan tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, tahap kesimpulan dan tahap pelaporan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor yang Menyebabkan Berkembangnya Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa**

1. Berkembangnya Bahasa Gaul di internet dan berbagai media sosial. Penikmat situs-situs tersebut sebagian besar merupakan kalangan remaja dan dewasa awal.
2. Pengaruh Lingkungan seperti lingkungan keluarga, tetangga, teman sebaya, dan lain-lain. Karena pengaruh lingkungan umumnya anak-anak sangat mudah sekali menyerap perkataan yang sering didengar, baik melalui orang dewasa, teman sebayanya, ataupun keluarganya. Maka dari peran keluarga sangat penting sekali untuk memantau perkembangan lingkungan anak-anak. Dan faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bahasa anak.
3. Peran media:
  - a) Media Elektronik yang menggunakan istilah bahasa gaul dalam film-film khususnya film remaja dan iklan, misalnya dari adegan percakapan di televisi. Artinya Bahasa gaul tidak hanya terjadi karena kontak langsung antara masyarakat, tapi sebagian besar karena "disuapi" oleh media.
  - b) Media Cetak, misalnya bahasa yang ada dalam majalah, surat kabar atau koran. Juga melalui pembuatan karya sastra remaja seperti cerpen atau novel yang umumnya menggunakan bahasa gaul.

### **Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa**

Pada hasil penelitian penggunaan bahasa baku dikalangan mahasiswa, yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa yang berjumlah 69 orang. Sebahagian menggunakan google form ke berbagai media sosial dan wawancara dengan mahasiswa UIN Sumatera Utara. Hasil menunjukkan bahwa partisipan rata rata dapat menjawab benar sebanyak 60% dari 10 soal yang ada.

Hal ini di sebabkan penggunaan bahasa gaul sehingga dapat mempersulit pengguna Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Bahasa gaul dapat

mempersulit penggunaannya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal. Misalnya ketika sedang presentasi di depan kelas.

Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan mahasiswa baik membuat ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga dapat kita pungkiri bahasa Indonesia ini bisa hilang karena tergesernya oleh bahasa gaul di masa yang akan datang.

1. Masyarakat Indonesia tidak lagi mengenal bahasa baku sehingga kehilangan patokan dan bimbingan untuk memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Masyarakat Indonesia tidak memakai lagi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
3. Masyarakat Indonesia menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajari lebih lanjut karena merasa dirinya telah menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Masyarakat tidak terbiasa atau justru menjadi enggan menggunakan bahasa Indonesia baku. Sementara bahasa Indonesia adalah bidang pendidikan yang harus dipahami dalam melakukan berbagai pekerjaan antara lain surat menyurat, pem-bicaraan resmi, tulisan akademik, dan lain-lain.
5. Pudarnya rasa bangga dalam diri masyarakat Indonesia untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sementara mereka sudah terbiasa dengan bahasa pergaulan yang lazim digunakan. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahasa gaul memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan berbahasa Indonesia, umumnya dalam hal bertutur kata. Bahasa yang digunakan oleh remaja ini muncul dari kreativitas mengolah kata baku dalam bahasa Indonesia menjadi kata tidak baku dan cenderung tidak lazim.

#### **Pengertian bahasa baku**

Kata baku adalah kata resmi yang selayaknya digunakan pada surat menyurat atau penerbitan resmi, surat kabar, jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi dan tesis, dan disertasi. Kata baku adalah kata yang cara pengucapan atau penulisannya sesuai dengan kaidah kaidah yang tercantum didalam buku EYD, tata bahasa baku, kamus umum. Definisi kata baku dapat diartikan sebagai kata yang sudah benar dari segi aturan ejaan kaidah bahasa Indonesia.

Kaidah bahasa Indonesia dikenal sebagai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) atau disebut sebagai tata bahasa baku. Menurut Kokasih dan Hermawan (2012:83) kata baku adalah kata yang diucapkan atau ditulis oleh seseorang sesuai dengan kaidah dan pedoman yang dibakukan. Kaidah standar yang dimaksud dapat berpa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku dan kamus. Bahasa Indonesia baku adalah bahasa yang sudah memenuhi aturan atau kaidah yang berkaku. Pada umumnya bahasa baku digunakan dalam hal resmi baik melalui tulisan ataupun perkataan. Bahasa baku bersumber pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan sudah memenuhi kaidah dan ejaan yang berlaku. Ada- pun beberapan contoh Bahasa Indonesia yang baku yaitu:

1. Akhirat
2. Aksesori
3. Aktif
4. Akuarium
5. Aluminium
6. Ambulans

Menurut Wibowo, bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang ber- sifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat ber- komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Pengertian bahasa juga diungkapkan oleh Pengabean, bahwa bahasa adalah suatu sistem yang mengutarakan dan melaporkan apa yang terjadi pada sistem saraf. Selain pengerti-an bahasa yang diutarakan oleh

Wibowo dan Pangabean, Soejono (2004:30) juga turut mengutarakan pengertian bahasa, menurut- nya bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama. Dari semua pendapat yang diutara- kan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa, bahasa adalah sarana komunikasi antara orang satu dengan orang yang lain untuk me- lakukan pertukaran informasi.

### **Fungsi bahasa baku**

Dapat dikatakan bahwa bahasa baku sebagai bahasa pemersatu bangsa karena bahasa ini menjadi bahasa dikuasai oleh seluruh masyarakat Indonesia. Kata baku sebagai pembawa kewibawaan, artinya dengan adanya bahasa indonesia kita bisa memperlihatkan atau mencapai kesedrajatan dengan orang lain dengan melalui penggunaan bahasa baku yang digunakan secara baik dan benar. Kata baku menjadi patokan bahasa bagi benar atau tidaknya pemakaian bahasa seseorang.

### **Ciri-ciri bahasa baku**

Mufid (2013:8) menyatakan, "Ciri-ciri bahasa baku sebagai berikut.

1. Tidak dipengaruhi bahasa daerah
2. Tidak dipengaruhi bahasa asing
3. Bukan bahasa percakapan
4. Pemakaian imbuhan secara eksplisit
5. Pemakaian sesuai dengan konteks kalimat
6. Tidak terkontaminasi, tidak rancu
7. Tidak mengandung arti pleonasme
8. Tidak mengandung hiperkorek."

### **Kosa Kata Baku dan Tidak Baku**

Menurut Kosasih dan Hermawan (2012:83) kata baku adalah kata yang cara pengucapan ataupun penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan. Kaidah standar yang dimaksud dapat berupa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku, dan kamus. Berdasarkan sudut pandang kebakuan bahasa, bahasa baku adalah bahasa yang baik tata tulis, kosakata, maupun tata bahasa- nya sesuai dengan hasil pembakuan bahasa. Dari sudut pandang informasi, bahasa baku adalah ragam bahasa yang digunakan da- lam berkomunikasi tentang ilmu pengetahuan. Lalu berdasarkan sudut pandang pengguna bahasa, ragam bahasa baku dapat di- batasi dengan ragam bahasa yang lazim digunakan oleh penutur yang paling berpengaruh, seperti ilmunan, pemerintah, tokoh masyarakat, dan kaum jurnalis atau wartawan. Bahasa merekalah yang dianggap ragam bahasa baku (Mulyono dalam Chaer,2011:5).

Kata serapan dari bahasa asing disebut baku kalau ejaannya telah dibuat menurut pedoman penyesuaian ejaan bahasa asing seperti yang disebutkan dalam EYD maupun dalam buku Pedoman Pembentukan Istilah (Depdikbud dalam Chaer,2011:134).

#### **Contoh Bahasa Baku dan Tidak Baku:**

<b>Baku</b>	<b>Tidak Baku</b>
Rapat	Rapet
Standar	Standard
Sertifikat	Certifikat
Analisis	Analisa

### **SIMPULAN**

Banyaknya kalangan mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan

bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Warsiman, 2013. *Bahasa Indonesia ilmiah untuk penulisan Laporan, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Malang: UB Press
- Aqib, Zainal, dan Hendrix Irawan, 2019. *Bahasa Indonesia keilmuan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Prihantini, Ainia, 2015. *EYD Bahasa Indonesia terbaru & terlengkap*. Yogyakarta: B First
- Yanti, Prima Gusti, Fairul Zabadi dan Fauzi Rahman, 2016. *Bahasa Indonesia konsep dasar dan penerapan*. Jakarta: Grasindo
- Ramaniyar, E., Alimin, A. A., & Hariyadi, H. 2019. "Penggunaan Bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah. Jurnal Pendidikan Bahasa" dalam <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1132>
- Nurhasanah, N. 2014. "Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia" dalam <https://bit.ly/2KYcGcp>